
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA NEGERI 1 BANYUDONO

Elsa Nurachmah¹, Khansa Hafidza², Leila Nur Ika Wati³, Musyaffa Izzul Haq⁴,
Chafit Ulya

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

e-mail¹ alyssaabimael@student.uns.ac.id ² khansahafidza12@student.uns.ac.id

³ leilaika241@student.uns.ac.id ⁴ musyaffaizzul@student.uns.ac.id, chafit@staff.uns.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan mempermudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Di era sekarang, media pembelajaran mulai dikembangkan seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dengan adanya hal ini, para pengajar secara tidak langsung dituntut untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Banyudono. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif berbasis analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Banyudono, Bapak Seto. Penelitian ini dilakukan pada hari Jumat, 9 Juni 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru melakukan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk Learning Management System (LMS) dengan memanfaatkan berbagai komponen yang berupa internet, Powerpoint, Canva, Google Classroom, Youtube dan Google Sites. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi dan juga kebutuhan peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran merupakan hal yang penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: bahasa Indonesia, media pembelajaran, pengembangan

Abstract

Learning media is a tool in the learning process that is used to convey learning material to students and make it easier to understand the learning material presented. In the current era, learning media began to be developed along with the rapid development of information technology. With this, teachers are indirectly required to make adjustments to the development of information technology-based learning media. This study was conducted to determine the development of information technology-based learning media in Indonesian language subjects at SMA Negeri 1 Banyudono. The research method used in this research is descriptive qualitative method based on data analysis. The data collection technique used was through interviews. The subject of this research is the Indonesian language teacher of SMA Negeri 1 Banyudono, Mr. Seto. This research was conducted on Friday, June 9, 2023. The results showed that teachers have developed information technology-based learning media in Indonesian language subjects. Teachers develop learning media in the form of a Learning Management System (LMS) by utilizing various components in the form of the internet, Powerpoint, Canva, Google Classroom, Youtube and Google Sites. The learning media used is tailored to the material

and also the needs of students. The conclusion of this research is that the development of learning media is important because it can increase students' learning motivation.

Keywords: *Indonesian language, learning media, development*

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran. Menurut Sanaky (2013:4) media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran bagi siswa karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu selama proses pembelajaran. Di sisi lain, media pembelajaran juga dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristwawati (2017), yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, karena media pembelajaran menawarkan sesuatu yang inovatif dan beragam dalam penyajian materi.

Kini media pembelajaran mulai dikembangkan seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dengan adanya hal ini, para pengajar secara tidak langsung dituntut untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah kerjasama pendidik dan peserta didik serta menghilangkan batasan ruang, jarak, dan waktu. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai perantara dalam berbagi informasi (*sharing information*) sehingga mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan menyediakan pembelajaran yang mudah diakses oleh banyak orang yang di dalamnya berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran sebagai sarana dalam pembelajaran merupakan fakta yang tak terbantahkan. Guru sebagai penyampai pesan sangat berkepentingan untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan atau bahan pelajaran kepada siswa. Guru juga memahami bahwa materi pembelajaran sulit dicerna dan dipahami siswa tanpa media, apalagi jika materi pembelajarannya kompleks dan rumit.

Dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Banyudono khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia juga telah menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Penggunaan media pembelajaran ini tentunya bertujuan sebagai salah satu cara untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Namun, realitanya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini masih ditemukan berbagai kendala. Berbagai kesulitan masih kerap kali ditemukan baik dari sisi guru maupun dari sisi peserta didik. Pengajar juga sesekali masih belum mampu mengembangkan media pengajaran yang digunakan sehingga terkadang masih menggunakan jenis ataupun variasi media yang sama. Hal ini terkadang menimbulkan kejenuhan pada peserta didik dalam pembelajaran. Dengan adanya hal ini, tentu guru perlu melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran yang digunakan. Kondisi ini membuat peneliti merekomendasikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan Google Sites untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif berbasis analisis data. Metode kualitatif deskriptif adalah metode yang didasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif (Djam’an Satori, 2011: 23). Selain itu, penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Bahri, 2017: 73). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara dan juga studi pustaka. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Banyudono, Bapak Seto Arya Utama, S. Pd. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan metode pengembangan ADDIE yang dirumuskan oleh Dick & Carry. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles & Huberman (1984), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dewi (2018:8) media pembelajaran adalah sesuatu yang membantu pengajar dalam menciptakan lingkungan belajar agar terasa nyaman bagi para audiens. Melalui pendapat ahli tersebut, dapat ditelaah bahwa pengajaran akan lebih efektif apabila guru dan siswa mempergunakan alat atau media yang memadai. Siswa pada akhirnya dapat meraih salah satu tujuan pembelajaran yaitu memperoleh prestasi belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Banyudono telah memberikan manfaat yang signifikan bagi proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA N 1 Banyudono yaitu dengan Bapak Seto Arya Utama, S. Pd bahwa dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, telah menerapkan berbagai jenis media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pada keberlangsungan pembelajaran, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi juga sebagai upaya bahwa bidang pendidikan turut berkontribusi terhadap kemajuan teknologi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis media teknologi dan informasi membuat guru dan peserta didik memiliki akses yang bebas. Pada dasarnya internet memiliki jangkauan akses yang luas yang memudahkan baik guru maupun siswa untuk melengkapi materi atau bahan ajar sebagai pendukung pembelajaran. Adapun yang dapat dan sering kali diakses yaitu seperti artikel, blog, *Youtube*, dan lain-lain. Meski penggunaan media pembelajaran berbasis media teknologi dan informasi dianggap sedikit kurang praktis mengingat perlu menyiapkan peralatan pendukung seperti LCD, akan tetapi penerapan media pembelajaran berbasis media teknologi dan informasi mendapat respon yang positif dari siswa. Siswa mayoritas merasa senang dan juga tertarik diperkenalkan dengan pembelajaran berbasis media teknologi dan informasi.

Dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa, penting bagi guru pada abad 21 untuk menambah kreativitas dalam membuat media pembelajaran, dalam hal ini terdapat website yang dibuat khusus oleh *Google* untuk pembuatan situs pembelajaran yaitu *Google Sites*. *Google sites* merupakan platform untuk membuat situs *web* pembelajaran yang dapat

diakses oleh siswa. Guru dapat mengorganisir dan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk halaman *web* interaktif. Materi-materi tersebut dapat berupa teks, gambar, video, atau tautan ke sumber daya tambahan. Siswa dapat mengunjungi situs *web* ini untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi.

Sebagai *website* yang multifungsi, *Google Sites* memberikan daya tarik tersendiri bagi seorang pengajar. Dalam hal ini, peneliti telah merancang media pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan *Google Sites* yang mengerucut pada pembahasan mata pelajaran teks negosiasi di SMA N 1 Banyudono. Selanjutnya peneliti juga telah menelaah terkait 5 tahapan ADDIE yang memuat tahapan analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) dalam penggunaan *Google Sites* mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks negosiasi di SMA N 1 Banyudono seperti berikut:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan langkah awal yang penting sebelum menggunakan *Google Site* sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia. Pada tahap analisis, pengajar perlu melakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran untuk mata pelajaran teks negosiasi di SMA N 1 Banyudono. Analisis mencakup tentang tujuan pembelajaran, pemantik, materi pembelajaran, kegiatan, latihan soal dan *post test*. Dalam hal ini guru harus memahami kebutuhan dan harapan siswa terkait dengan pembelajaran teks negosiasi.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap desain, guru perlu merencanakan struktur dan tampilan *Google Sites* yang akan digunakan sebagai sumber belajar untuk teks negosiasi. Dalam hal ini desain melibatkan penentuan layout, navigasi, dan tata letak konten yang memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran. Guru juga harus mempertimbangkan penggunaan elemen visual, seperti gambar, video, atau audio, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran teks negosiasi yang telah dibuat. Selain itu, desain juga melibatkan penentuan aktivitas atau tugas yang relevan yang akan dilakukan siswa dalam penggunaan *Google Sites*.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan melibatkan pembuatan konten yang spesifik untuk mata pelajaran teks negosiasi di SMA N 1 Banyudono. Dalam LMS yang telah dibuat telah tersusun materi pembelajaran, kegiatan, latihan soal, dan *post test* yang akan diberikan kepada siswa SMAN 1 Banyudono. Dalam hal ini guru perlu memilih atau membuat sumber daya yang relevan, seperti presentasi, video pembelajaran, atau link ke sumber-sumber eksternal dapat mendukung pemahaman siswa terhadap teks negosiasi. Pada tahap ini, juga guru harus memastikan bahwa materi yang disajikan di *Google Sites* mudah dipahami dan interaktif bagi siswa.

4. Tahap Pelaksanaan (*Implementation*)

Setelah *Google Sites* selesai dikembangkan, tahap pelaksanaan melibatkan penggunaan *Google Sites* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran teks negosiasi di SMA N 1 Banyudono. Guru harus memperkenalkan *Google Sites* kepada siswa dan menjelaskan cara mengakses dan menggunakan platform tersebut. Guru juga harus memfasilitasi siswa dalam menjalankan aktivitas atau tugas yang terkait dengan materi teks negosiasi yang disediakan di *Google Sites*. Selama tahap pelaksanaan, guru harus memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi penting untuk mengukur efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran teks negosiasi di SMA N 1 Banyudono. Evaluasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uji coba, kuesioner, atau observasi. Evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam mencapai tujuan pembelajaran, mengevaluasi respon dan kepuasan peserta didik, serta mendapatkan umpan balik untuk perbaikan di masa depan. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan pada *Google Sites* sehingga menjadi lebih efektif dan relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Banyudono. Dalam pengalaman ini, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan fleksibel. Siswa memiliki akses terhadap berbagai sumber daya pembelajaran, baik yang disediakan oleh guru maupun yang mereka temukan sendiri melalui internet. Dengan adanya hal ini, diharapkan penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran ini akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan generasi yang handal dan kompeten di bidang bahasa Indonesia.

4. KESIMPULAN

Dalam era digital ini, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Banyudono. Berdasarkan berbagai analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya *Google Sites* sebagai aplikasi pembelajaran daring berupa *website* yang memiliki beberapa keuntungan dan hasil yang positif. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik, menggunakan *Learning Management System* (LMS) untuk menyampaikan materi secara inovatif dan kreatif. Akses internet yang luas memudahkan guru dan peserta didik dalam mencari materi pendukung pembelajaran. Selain itu, siswa sudah terbiasa dengan teknologi sehingga tidak mengalami kesulitan yang signifikan. Media pembelajaran *Google Sites* juga memungkinkan guru untuk menyimpan pengetahuan berharga dan siswa dapat belajar secara mandiri melalui situs tersebut, mengurangi penggunaan buku dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan, inovasi, kreativitas, dan sumber belajar yang efektif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P.K. (2018). Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran. *Malang: UB Press*.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia dan teknologi informasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*.

Kencana.

- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 8(2).
- Rahmat Arofah Hari Cahyadi. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal. Surabaya*.
- Triskawati, T., & Silalahi, B. R. (2021). Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1), 55-67.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.
- Winda, N. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1).
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.